Leaflet GEMPOL.indd, Spread 1 of 2 - Pages (4, 1) 11/22/2007 5:43 PM



Alokasi Bagi Hasil Tahun Tebang 2003 sampai 2006

Tahun	Bagi hasil yang diterima	Penggunaan dana bagi hasil	Persentase
2003	Rp. 17.715.145	Tidak ada alokasi bagi hasil yang mengakomodasi kepentingan masyarakat	
2004	Rp. 203.579.387	1. Bio fisik dan sosial	20
		2. Subsidi silang	10
		3. Usaha produktif	40
		4. Insentif pengurus LMDH dan operasional LMDH	18
		5. Asosiasi	1
		6. Forum Komunikasi (FK) PHBM Kecamatan	1,5
		7. FK PHBM Desa	3
		8. Monitoring dan Evaluasi	4,5
		9. Kesejahteraan pesanggem	2
2005	Rp. 793.329.805	1. Subsidi silang	10
		2. Asosiasi	1
		3. FK PHBM Kecamatan	1,5
		4. FK PHBM Desa	3
		5. Pesanggem	2
		6. Usaha produktif	40
		7. Bio-fisik	17,5
		8. Operasional	17
		9. Insentif	8
2006	Rp. 385.631.090	1. Bio-fisik desa	30
		2. Operasional LMDH	17
		3. Usaha produktif	20
		4. Kegiatan sosial	10
		5. Pesanggem	5
		6. Insentif pengurus LMDH	8
		7. Subsidi silang	5
		8. Untuk asosiasi/FK/Monitoring dan Evaluasi	5

LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN (LMDH) "WANA BERSEMI"
DESA GEMPOL KABUPATEN BLORA

Sekretariat:
Kantor LMDH Wana Bersemi
Dusun Gunung, Desa Gempol, Kecamatan Jati
Kabupaten Blora, Jawa Tengah

Dokumen ini adalah hasil kerjasama LMDH Wana Bersemi dengan Levelling the Playing Field (LPF) Project



LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN (LMDH) "WANA BERSEMI"

Sejarah LMDH Wana Bersemi Desa Gempol

Pendirian LMDH Wana Bersemi disahkan Notaris Liembang Priyadi Daljono, SH pada tanggal 26 September 2002 dengan Akta Pendirian No. 120. Akta Perjanjian Kerjasama No. 121 antara LMDH Wana Bersemi dengan Perum Perhutani disahkan pada tanggal 30 Desember 2002.

Semenjak berdirinya LMDH, telah terjadi kesepakatan-kesepakatan dan kerjasama dengan beberapa lembaga di tingkat desa maupun di tingkat KPH. Kesepakatan-kesepakatan tersebut menyangkut persoalan pengelolaan sumberdaya hutan secara fisik maupun pengelolaan kelembagaan LMDH dan sosial masyarakatnya. LMDH juga telah berhasil merumuskan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga LMDH yang mengatur berjalannya LMDH sebagai lembaga yang mandiri. Sejak 2004 sampai 2006, LMDH Wana Bersemi telah melakukan pergantian kepengurusan sebanyak 3 kali. Tiga kali pergantian kepengurusan ini memiliki perbedaan, baik cara dan sistem kepemimpinan.

Visi LMDH Wana Bersemi Desa Gempol

Visi Bersama Desa Gempol yang menjadi Visi LMDH Wana Bersemi yang dirumuskan pada tanggal 20 Maret 2005, yaitu: "Dengan semangat kebersamaan antar pihak yang tulus untuk mengelola potensi sumberdaya manusia (SDM) dan sumberdaya alam (SDA) yang ada, guna mewujudkan masyarakat Desa Gempol yang adil dan makmur".

Misi LMDH Wana Bersemi Desa Gempol

1. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya hutan bersama masyarakat secara adil, demokratis, dan berkelanjutan sebesar-besarnya untuk kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat dan perusahaan (Perum Perhutani)
2. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan SDM khususnya masyarakat Desa Gempol, Kecamatan Jati, Kabupaten Blora
3. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap kelestarian sumberdaya hutan

Tujuan Pengelolaan Hutan

1. Mengelola kawasan hutan yang terletak di dalam pangkuan Desa Gempol bersama Perum Perhutani dengan kegiatan yang disepakati bersama secara adil dan proporsional
2. Menjaga kelestarian hutan pangkuan Desa Gempol untuk memperoleh manfaat dari sumber mata air, mencegah erosi tanah dan perlindungan satwa
3. Menciptakan lapangan kerja bidang kehutanan, pertanian, peternakan, industri, kerajinan, dll.
4. Memperoleh bagi hasil dari kerjasama pengelolaan hutan secara proporsional
5. Menyelenggarakan usaha budidaya tanaman pertanian dan jasa di bidang kehutanan dalam pangkuan desa yang ramah lingkungan dengan jiwa berbagi

Leaflet GEMPOL.indd, Spread 2 of 2 - Pages (2, 3) 11/22/2007 5:44 PM

Sasaran Pengelolaan Hutan

1. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan hutan: tanah kosong, lahan tidak produktif, dan di bawah tegakan
2. Mengembangkan usaha produktif di lahan hutan seperti penanaman porang, jagung, dan hijauan pakan ternak
3. Memanfaatkan kayu limbah untuk industri kerajinan kayu
4. Mengembangkan usaha produktif lain yang berbasis non lahan

Kegiatan yang telah dilaksanakan

Pengembangan sumberdaya hutan

» Pemanfaatan bawah tegakan (porang)
» Keamanan (tim sukses terlibat dalam patroli)
» Inventarisasi pohon di pangkuan Desa Gempol (KU 3 ke atas)
» Pelatihan- pelatihan (bagi hasil, tanaman)
» Magang tebangan

Pengembangan sumberdaya manusia, lapangan kerja dan kelembagaan

» Beasiswa untuk pelajar SD
» Penyediaan sarana untuk sekolah SD dan TK
» Pemberian bantuan untuk guru honorer (SD)
» Koperasi yang berbadan hukum
» Bantuan untuk petani hutan

Sarana fisik

» Perbaikan jalan
» Perbaikan kantor desa
» Pembangunan kantor sekretariat LMDH dan koperasi

Keanggotaan

Keanggotaan LMDH Wana Bersemi terdiri dari penduduk Desa Gempol dan penduduk desa sekitarnya yang bersifat terbuka, sukarela, serta mempunyai interaksi dengan hutan RPH Selogender, RPH Kepoh, RPH Kuwojo, BKPH Selogender dan RPH Boto. Semua itu masuk dalam wilayah KPH Randublatung yang secara administratif merupakan pangkuan Desa Gempol, Kecamatan Jati, Kabupaten Blora

Hak anggota:

1. memilih dan dipilih
2. ikut serta kegiatan yang diselenggarakan lembaga
3. mengeluarkan suara dalam rapat anggota
4. jika anggota wafat, dapat memberikan hak keanggotaan kepada ahli waris yang sah

Kewajiban anggota:

1. menjunjung tinggi nama baik lembaga dan memahami, menaati serta tunduk pada Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan peraturan-peraturan lembaga
2. turut menyumbangkan harta, tenaga, dan pikiran (keahlian) apabila lembaga membutuhkannya

Keanggotaan dapat berakhir karena hal-hal sebagai berikut:

1. atas permintaan sendiri
2. wafat
3. berdasar keputusan rapat anggota

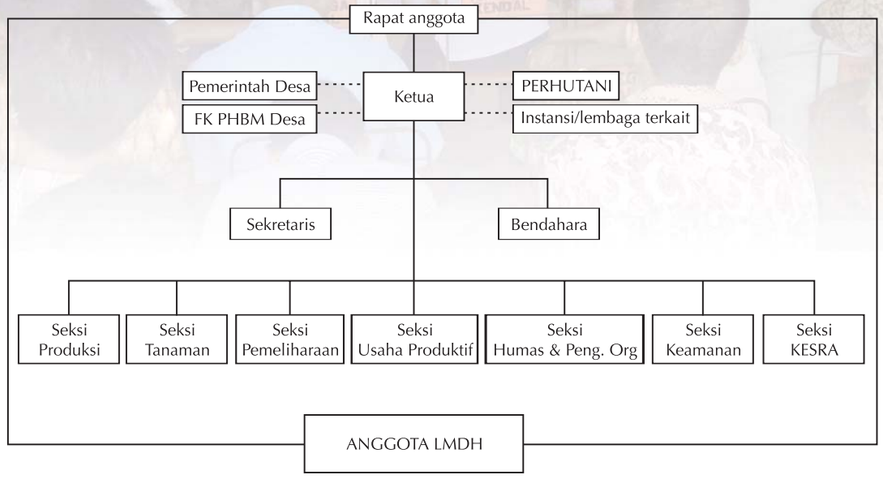
Data Potensi Desa Gempol

Desa Gempol memiliki luas daerah 7.172,36 ha yang terdiri dari hutan, sawah, ladang dan wilayah pemukiman penduduk. Sawah yang ada di Gempol berupa sawah tadah hujan yang luasnya 41,36 ha. Tegal atau ladang luasnya 82,71 ha. Luas pemukiman penduduk 70,02 ha. Jumlah penduduk Desa Gempol 3.134 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK) 860 jiwa. Desa Gempol memiliki wilayah pangkuan hutan seluas 2.605,4 ha.

Program Kerja Bidang Kehutanan LMDH Wana Bersemi Desa Gempol

Jangka waktu	Kegiatan fisik	Kegiatan non-fisik
Pendek	1. Pelibatan masyarakat dalam banjar harian 2. Melibatkan masyarakat (LMDH) dalam kegiatan teknis kehutanan (penanaman, pemeliharaan, penebangan) 3. Pelibatan dalam keamanan hutan pangkuan Desa Gempol	1. Usaha produktif 2. Sosialisasi PHBM pada masyarakat 3. Kegiatan sosial 4. Penguatan kelembagaan LMDH dan Forum komunikasi PHBM Desa Gempol 5. Meningkatkan koordinasi antar lembaga desa dan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan PHBM
Menengah dan Panjang	1. Melibatkan masyarakat (LMDH) dalam kegiatan teknis kehutanan (penanaman, pemeliharaan, penebangan) 2. Terlibat dalam keamanan hutan pangkuan Desa Gempol	1. Sosialisasi PHBM pada masyarakat 2. Pengembangan usaha produktif 3. Penguatan kelembagaan LMDH dan Forum Komunikasi PHBM 4. Meningkatkan koordinasi antar lembaga desa dan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan PHBM

Struktur Organisasi



---------- = GARIS KOORDINASI
——— = GARIS KOMANDO

Tabel pemanfaatan sumber daya hutan oleh masyarakat

No	Jenis	Fungsi	Penggunaan
1	Rencek	Kayu bakar	Konsumsi sendiri dan dijual
2	Empon-empon (kunci pepet, pule pandak, namplu, kapulogo, dll)	Jamu	Dijual
3	Daun jati	Bungkus makanan	Konsumsi sendiri dan dijual
4	Biji jati, sengon, sambi, secang, mlanding, dll	Pembibitan	Dijual
5	Kayu rimba	Dibuat arang	Dijual
6	Kayu gali	Bahan mebel	Dijual
7	Makanan ternak	Ternak	Konsumsi sendiri
8	Lahan gowok	Lahan pertanian	Dijual dan konsumsi
9	Madu	Obat	Dijual
10	Walang, entung	Makanan	Dijual
11	Binatang hutan (kidang, babi, burung, ayam alas, dll)		Dijual
12	Penggembalaan liar		Dikonsumsi sendiri
13	Jati	Bahan bangunan	Dikonsumsi dan dijual
14	Lahan andil	Tumpangsari	Dikonsumsi sendiri dan dijual

(sumber : FGD Resource and resource use)

Sumber Keuangan LMDH Wana Bersemi Desa Gempol

a. Bagi hasil pengelolaan SDA kerjasama dengan Perhutani
b. Hasil usaha organisasi
c. Usaha dari pihak lain yang tidak mengikat

Bagi Hasil dari Kerjasama Pengelolaan SDH

LMDH Wana Bersemi sudah mendapatkan bagi hasil (sharing) dari kerjasama pengelolaan SDH sebanyak 4 kali, dengan perincian sebagai berikut:

Tahun 2003 Rp. 17.715.145
Tahun 2004 Rp. 203.579.387
Tahun 2005 Rp. 793.329.805
Tahun 2006 Rp. 385.631.090